dKEPUASAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENJAS SMP NEGERI 18 PONTIANAK

Edi gunawan, Andika triansyah, Fitriana puspa hidasari
Program studi pendidikan jasmani FKIP Untan Pontianak
Email: f1101151011@student.untan.ac.id

abstract

Distance learning during the COVID-19 pandemic poses several obstacles for students, especially in physical education subjects. Learning solutions that can be used to support the learning process are online. One of the platforms used in the online learning process is Google Classroom which contains features that support so that teaching and learning activities are more effective. This research is a descriptive research conducted by survey method and the instrument used is a questionnaire. The purpose of this study was to determine student satisfaction with the use of google classroom as a physical education learning medium during the covid-19 pandemic, the subjects of this study were class VIII students at SMP Negeri 18 Pontianak. Test the validity of the instrument using Product Moment Correlation and test the reliability of the instrument using the Alpha Cronbach formula through SPSS V25. The validity coefficient is 0.374 and the coefficient is 0.942 and to analyze the data used quantitative descriptive techniques with percentages. Based on the results of research conducted by researchers with a total population of 203 people while those who answered the questionnaire were 139 people, the following results were obtained: there were 11 students (7.91%) in the "very satisfactory" category, there were 39 students (28.06%) in the "satisfactory" category, and 81 students (58.28%) in the "unsatisfactory" category, while 8 students (5.75%) were classified as "very unsatisfactory". Student satisfaction with the use of Google Classroom as a physical education learning medium during the Covid-19 pandemic class VIII at SMP Negeri 18 Pontianak was in the "unsatisfactory" category.

Keyword : Google Classroom, Satisfaction, Student, Survey

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)" dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) di rumah. Pembelajaran *daring*, *online*, atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen.

Teknologi membuat siswa tetap terhubung dengan guru sehingga transfer ilmu tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran ini adalah telepon seluler maupun komputer yang bisa terhubung dengan internet. Peran teknologi yang ada saat ini berguna sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah *platform google classroom*.

Kusuma dan Astuti mengungkapkan bahwa (Kusuma dan Astuti 2019) *google classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga pengajar bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar

di *facebook*”(p.78). Sedangkan menurut Corbyn (2019) juga menjelaskan *google classroom* atau ruang kelas *google* merupakan “suatu sarana media pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*).”(p.13).

Hal ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa dan wali murid dalam pembelajaran, sehingga tidak diperlukan kerjasama dengan *google*. Ini menunjukkan bahwa “Pemanfaatan secara terbuka dapat memberikan keuntungan bagi pengguna *google classroom*”(Grossman, 2013,p.56).

Kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap kebutuhan yang dialami dengan harapan yang diinginkan oleh seseorang. Sedangkan kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian harapan siswa terhadap proses belajar yang diterima. Jika proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diterima siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, maka siswa akan cenderung merasa puas dan jika pembelajaran yang diterima tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa cenderung akan merasa kurang puas.

Sedangkan Oliver yang dikutip Udiutomo (2011) menyatakan bahwa “kepuasan merupakan penilaian konsumen terhadap fitur-fitur produk atau jasa yang berhasil memberikan pemenuhan kebutuhan pada level yang menyenangkan baik itu di bawah maupun di atas harapan”(p.7). Sejalan dengan Wijaya (2011) menyatakan bahwa, “kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan”(p.153).

SMP N 18 Pontianak juga menerapkan kebijakan belajar dari rumah kepada seluruh peserta didiknya. Hal ini dikarenakan kota Pontianak, Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah yang juga terdapat penularan Covid-19 sehingga

segala macam aktivitas kegiatan harus dilakukan dari jarak jauh. Pendidik dan peserta didik dari SMP N 18 Pontianak juga menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh sejak tanggal 27 Juni 2020 sampai sekarang.

Khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani bagi kelas VIII SMP N 18 Pontianak yang jumlah peserta didik kelas VIII yaitu 203 orang. Berbagai kendala di hadapi siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Di dalam praktikumnya siswa terbatas dalam melakukan gerakan dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat.

Siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar baik dalam teori maupun praktikumnya, Seperti tidak semua siswa memiliki *smartphone* sehingga tugas harus langsung diambil ke sekolah, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya pengetahuan siswa tentang *google classroom*, siswa juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang seharusnya dilakukan dilapangan diubah menjadi membuat video praktek dengan durasi 5 menit.

Terlebih pembelajaran jarak jauh ditujukan kepada siswa untuk tetap dapat memahami materi pelajaran. Sehingga perlu diadakan pengkajian lebih dalam terkait kepuasan siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* di tengah pandemi covid-19 agar pembelajaran yang di berikan oleh guru melalui *Google Classroom* dapat di pahami oleh siswa dengan baik.

Penelitian Relevan

Dany Dwi Setyawan 2014 yang berjudul “tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta” dapat

disimpulkan bahwa terdapat 29 siswa (18,8%) dalam kategori “sangat memuaskan”, terdapat 95 siswa (61,7%) dalam kategori “memuaskan”, dan 30 siswa (19,5%) dalam kategori “cukup memuaskan”, sedangkan tidak ada siswa (0%) yang tergolong dalam kategori “tidak memuaskan” dan “sangat tidak memuaskan”. Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta berada pada kategori “memuaskan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* (Sugiyono, 2018). Metode *survey* yang didukung dengan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tipe pernyataan, artinya memberikan seperangkat daftar pernyataan melalui *google form*.

Penggunaan *google form* dikarenakan penetapan kegiatan belajar mengajar secara daring, sehingga responden dapat mengisi angket dimanapun dan kapanpun mereka berada. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 hingga 24 Mei 2021 yang berlokasi di SMP Negeri 18 Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Pontianak yang berjumlah 203 siswa/i dengan sampel 139 siswa untuk menggeneralisir dengan ditingkat kesalahan 5%.

Penelitian ini dimulai dari pengujian instrumen secara validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan angket yang dilakukan di SMP Negeri 18 Pontianak kelas VII ini memiliki karakteristik yang sama dengan SMP Negeri 18 Pontianak kelas VIII.

Langkah selanjutnya peneliti menguji data validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS 25.0. kemudian setelah semua pertanyaan angket selesai diuji, peneliti menyeleksi pertanyaan tersebut dan dilakukannya pengambilan data yang sesungguhnya di SMP Negeri 18 Pontianak khusus kelas VIII.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrument

Hasil Uji Validitas			
No Item	R Table	R Hitung	Keterangan
X01	0,374	0,315	Tidak Valid
X02	0,374	0,194	Tidak Valid
X03	0,374	0,546	Valid
X04	0,374	0,615	Valid
X05	0,374	0,837	Valid
X06	0,374	0,585	Valid
X07	0,374	0,700	Valid
X08	0,374	0,761	Valid
X09	0,374	0,379	Valid
X10	0,374	0,641	Valid

Hasil Uji Validitas			
X11	0,374	0,817	Valid
X12	0,374	0,587	Valid
X13	0,374	0,681	Valid
X14	0,374	0,673	Valid
X15	0,374	0,670	Valid
X16	0,374	0,417	Valid
X17	0,374	0,682	Valid
X18	0,374	0,727	Valid
X19	0,374	0,009	Tidak Valid
X20	0,374	0,650	Valid
X21	0,374	0,358	Tidak Valid
X22	0,374	0,611	Valid
X23	0,374	0,812	Valid
X24	0,374	0,632	Valid
X25	0,374	0,731	Valid
X26	0,374	0,804	Valid

Kriteria penilaian butir soal yang valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,374) dan jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan gugur (Tidak Valid), dengan taraf signifikan yang digunakan 5%. Berdasarkan hasil uji validitas yang di berikan ke sebagian siswa/i kelas VII di SMP Negeri 18 Pontianak yang berjumlah 30 orang dengan 26 butir soal, terdapat 4 butir soal yang gugur yaitu nomor 1, 2, 19, dan 21 sehingga terdapat 22 butir soal yang dinyatakan valid untuk mengambil data penulisan

Kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 kelas VIII di

SMP Negeri 18 Pontianak secara daring diukur berdasarkan 5 faktor yaitu imbalan hasil belajar, rasa aman dalam pelaksanaan belajar, kondisi belajar siswa, kesempatan siswa mengembangkan diri, dan hubungan pribadi. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, dengan rincian berupa angka yang menghasilkan persentase, angket di sebarakan melalui *group whatsapp* kelas VIII SMP Negeri 18 Pontianak berupa *link google form*. instrumen pertanyaan terdiri dari 22 yang setelah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,942. Berikut adalah kisi-kisi butir pertanyaan angket

Tabel. 2 kisi-kisi pertanyaan

No	faktor	deskripsi
1	imbalance hasil belajar	sesuatu yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari perilaku belajar yang secara formal dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dari hasil belajar melalui <i>google classroom</i>
2	rasa aman dalam pelaksanaan belajar	tidak mengalami kesulitan dan gangguan dari luar dalam menggunakan <i>google classroom</i>
3	kondisi belajar siswa	belajar dalam kondisi fisik dan sosial yang baik saat menggunakan <i>google classroom</i>
4	kesempatan siswa mengembangkan diri	kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, kenaikan kelas dan ke bebasan dalam menemukan pendapat dalam menggunakan <i>google classroom</i>
5	hubungan pribadi	terciptanya hubungan antara pribadi dalam lingkungan sekolah saat belajar menggunakan <i>google classroom</i>

Tabel 3. Butir pertanyaan angket

No	faktor	No.pernyataan	Jumlah
1	imbalance hasil belajar	1,2,3	3
2	rasa aman dalam pelaksanaan belajar	4,5,6,7,8	5
3	kondisi belajar siswa	9,10,11,12,13,14	6
4	kesempatan siswa mengembangkan diri	15,16,17	3
5	hubungan pribadi	18,19,20,21,22	5

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data menunjukkan kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* kelas VIII di SMP Negeri 18 Pontianak tahun 2021 masuk dalam kategori “sangat memuaskan” 7,91% atau

11 siswa, kategori memuaskan persentase 28,06% atau 39 siswa, kategori tidak memuaskan persentase 58,28% atau 81 siswa, kategori sangat tidak memuaskan persentase 5,75% atau 8 siswa. hasil tersebut di artikan kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* kelas VIII di SMPN 18 pontianak tahun 2021 menyatakan Tidak Memuaskan. Berikut adalah rincian data hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor

Tabel 4. Hasil faktor imbalance hasil belajar

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$12 \geq 11,38$	Sangat Memuaskan	24	17,26 %
$9,97 \leq X < 11,38$	Memuaskan	87	62,59%
$7,18 \leq X < 9,97$	Tidak Memuaskan	20	14,39%
$4 \leq 7,18$	Sangat Tidak Memuaskan	8	5,76%

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	Jumlah	139	100

Tabel 5. Hasil faktor rasa aman dalam pelaksanaan belajar

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$20 \geq 18,74$	Sangat Aman	29	20,86 %
$16,83 \leq X < 18,74$	Aman	47	33,81%
$12,06 \leq X < 16,83$	Tidak Aman	55	39,57%
$9 \leq 12,06$	Sangat Tidak Aman	8	5,76%
	Jumlah	139	100

Tabel 6. Hasil faktor kondisi belajar siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$24 \geq 23,52$	Sangat Memuaskan	20	14,39 %
$20,63 \leq X < 23,52$	Memuaskan	44	31,65%
$14,85 \leq X < 20,63$	Tidak Memuaskan	68	48,92%
$9 \leq 14,85$	Sangat Tidak Memuaskan	7	5,04%
	Jumlah	139	100

Tabel 7. Hasil faktor kesempatan siswa mengembangkan diri

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$12 \geq 11,63$	Sangat Memuaskan	34	24,46 %
$10,17 \leq X < 11,63$	Memuaskan	29	20,86%
$7,26 \leq X < 10,17$	Tidak Memuaskan	72	51,80%
$5 \leq 7,26$	Sangat Tidak Memuaskan	4	2,88%
	Jumlah	139	100

Tabel 8. Hasil faktor hubungan pribadi

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$20 \geq 19,14$	Sangat Memuaskan	17	12,23 %
$16,78 \leq X < 19,14$	Memuaskan	48	34,53%
$12,07 \leq X < 16,78$	Tidak Memuaskan	66	47,48%
$10 \leq 12,07$	Sangat Tidak Memuaskan	8	5,76%

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	Jumlah	139	100

Pembahasan

Kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 kelas VIII di SMP Negeri 18 Pontianak di pengaruhi beberapa faktor sebagai berikut:

1. Imbalan hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis, diketahui kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 pada kelas VIII SMPN 18 Pontianak untuk faktor imbalan hasil belajar dalam kategori sangat memuaskan persentase 17,26% atau 24 siswa, kategori memuaskan persentase 62,59% atau 87 siswa, kategori tidak memuaskan persentase 14,39% atau 20 siswa, kategori sangat tidak memuaskan persentase 5,76% atau 8 siswa. Berdasarkan Sopiati (2010) imbalan hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari perilaku belajar yang secara formal dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dari hasil belajar (p.55).

2. Rasa aman dalam pelaksanaan belajar

Hasil analisis kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* untuk faktor rasa aman dalam pelaksanaan belajar masuk dalam kategori sangat aman persentase 20,86% atau 29 siswa, kategori aman persentase 33,81% atau 47 siswa, kategori tidak aman persentase 39,57% atau 55 siswa, dan kategori sangat tidak aman persentase 5,67% atau 8 siswa. Hal ini karena rasa aman dalam pelaksanaan belajar salah satunya berupa gangguan pada jaringan internet. Berdasarkan Sopiati (2010) rasa aman dalam belajar merupakan kondisi tidak adanya kesulitan dan gangguan dari luar (p.55).

3. Kondisi belajar siswa

Analisis kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* untuk faktor kondisi belajar siswa masuk dalam kategori sangat memuaskan persentase 14,39 % atau 20 siswa, kategori memuaskan persentase 31,65% atau 44 siswa, kategori tidak memuaskan persentase 48,92% atau 64 siswa, kategori sangat tidak memuaskan persentase 5,04% atau 7 siswa. karena kondisi belajar salah satunya berupa waktu belajar dirumah. Berdasarkan Sopiati (2010) kondisi belajar merupakan tidak mengalami kesulitan dan gangguan dari luar (p.55).

4. Kesempatan siswa mengembangkan diri

Analisis kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* untuk faktor kesempatan siswa mengembangkan diri masuk dalam kategori sangat memuaskan persentase 24,46 % atau 43 siswa, kategori memuaskan persentase 20,86% atau 29 siswa, kategori tidak memuaskan persentase 51,80% atau 72 siswa, kategori sangat tidak memuaskan persentase 2,88% atau 4 siswa. Hal ini karena kesempatan siswa mengembangkan diri salah satunya berupa hasil dari tugas dan uts yang diberikan oleh guru. Berdasarkan Sopiati (2010) kesempatan siswa mengembangkan diri ini misalnya kesempatan melanjutkan ke perguruan tinggi, kenaikan kelas, dan bebas dalam mengemukakan pendapat (p.55).

5. Hubungan pribadi

Analisis kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* untuk faktor hubungan pribadi masuk dalam kategori sangat memuaskan persentase 12,23 % atau 17 siswa, kategori memuaskan persentase 34,53% atau 48 siswa, kategori tidak memuaskan

persentase 47,48% atau 66 siswa, kategori sangat tidak memuaskan persentase 5,76% atau 8 siswa. Hal ini karena hubungan pribadi salah satunya berupa pemanfaatan *platform google classroom* sebagai media pembelajaran dan komunikasi siswa dan guru. Berdasarkan Sopiati (2010) hubungan pribadi merupakan suasana terciptanya hubungan antara pribadi dalam lingkungan sekolah (p.55).

Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII menyatakan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring belum sepenuhnya efektif dan positif. Dikarenakan pendidikan jasmani yang biasanya dilakukan di ruang terbuka dengan berbagai aktivitas fisik harus mengikuti pembelajaran daring.

Sehingga mengakibatkan terbatasnya komunikasi dan tercapainya aktivitas yang seharusnya ada dalam pembelajaran jasmani. Aji (2020) menjelaskan bahwa terdapat empat kendala dalam dunia pendidikan dimasa pandemi *covid-19* yaitu : guru yang terbatas dalam menguasai internet, kurangnya sarana dan prasarana, terbatasnya akses internet, anggaran yang kurang siap.

Berdasarkan pemaparan tersebut tentu saja sangat relevan dengan keadaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring disekolah saat ini. Selain itu pembelajaran daring lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan juga tertulis yang mana tidak semua peserta didik mampu dengan cepat menyerap materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu diharapkan segera ada solusi mengenai pandemi *covid-19* sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka kembali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul

kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* kelas VIII di SMP Negeri 18 Pontianak tahun 2021 .

Jumlah total populasi sebanyak 203 orang sedangkan yang menjawab kuisioner sebanyak 139 orang dan dapat diperoleh hasil sebagai berikut : terdapat 11 siswa (7,91%) dalam kategori “sangat memuaskan”, terdapat 39 siswa (28,06%) dalam kategori “memuaskan”, dan 81 siswa (58,28%) dalam kategori “tidak memuaskan”, sedangkan 8 siswa (5,75%) yang tergolong “sangat tidak memuaskan”.

Sehingga dari deskripsi atau sebuah gambaran secara umum dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa terhadap penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid-19* kelas VIII di SMP Negeri 18 Pontianak tahun 2021 berada pada kategori “tidak memuaskan”.

Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk lebih memperhatikan kesesuaian kemampuan dan karakteristik siswa dalam pelaksanaan belajar pada masa pandemi *covid-19*.

Bagi pihak sekolah, diharapkan lebih memperhatikan kesesuaian kemampuan dan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dapat optimal dan tercapai.

Bagi guru pendidikan jasmani, sangat diharapkan sebelum mengajar perlu memperhatikan kesesuaian dengan kemampuan dan karakteristik siswa pada masa pandemi *covid-19*

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses

- Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5),395-402.
- Corbyn, G. (2019). *Google Classroom: 99 Ideas How To Use Google Classroom Effectively*. The Ultimate Guide To Learn Google Classroom. Independently Published.
- Grossman, S. (2013). *Professor Envision Using Google Class in The Classroom*.
- Kusuma, A, dan Astuti, w. (2019). *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom*. Jurnal Lahjah Arabiyah.
- Udiutomo, P. (2011). *Analisa Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa (Edisi I).
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik*.Bogor Graha ndonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, T. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT Indeks.